



B A B III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama Tahun 2014 yang memuat realisasi kinerja dan prosentase capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan Tahun 2014.

Dalam bab ini juga disajikan Akuntabilitas Keuangan yang memuat realisasi anggaran Tahun 2014

A. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran dan Kinerja Kegiatan

1. Evaluasi Pencapaian Sasaran dan Kinerja Kegiatan Tahun 2014

Capaian Kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Inspektorat Kabupaten Kediri.

Pencapaian masing-masing sasaran terhadap target yang direncanakan dalam tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya operasional SDM kesehatan	Output : Jumlah kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	19 kegiatan 100%	19 kegiatan 100%	100% 100%
Tercukupinya Sarana komunikasi,air dan listrik	Output : Jumlah kegiatan pembayaran sarana komunikasi, air UPTD GFK dan alkes Outcome : Prosentase kesediaan jasa komunikasi dan air	12 kali 100%	12 kali 100%	100% 100%
Meningkatnya kegiatan Pemeliharaan kendaraan	Output : Terlaksananya pembayaran STNK Outcome : Prosentase Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	14 unit 100%	14 unit 100%	100% 100%
Tercukupinya kebutuhan Petugas bendahara	Output : Jumlah penerima honor administrasi keuangan Outcome : Prosentase tersedianya honor pengelola administrasi keuangan	87 orang 100%	87 orang 100%	100% 100%
Tercukupinya kebutuhan Petugas kebersihan dan tersedianya alat kebersihan	Output : Jumlah kegiatan kebersihan dalam 1 tahun Outcome : Prosentase tersedianya biaya jasa kebersihan dan sarana kebersihan kantor	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%
Tersedianya sarana RIX, HT, dan komputer	Output : Jumlah sarana perbaikan peralatan kerja (komputer, printer, LCD, mesin ketik, telepon, RIX, HT, repeter, power supply,	182	182	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	peralatan lain) Outcome : Prosentase sarana peralatan kerja yang diperbaiki	100%	100%	100%
Terlaksananya pembelian ATK di Dinas Kesehatan	Output : Jumlah ATK yang dibeli Outcome : Prosentase tersedianya ATK selama 1 tahun	9 macam 100%	9 macam 100%	100% 100%
Tersedianya barang cetakan	Output : Jumlah barang cetakan dan penggandaan kantor Outcome : Prosentase terpenuhinya sarana administrasi cetakan dan penggandaan kantor	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%
Tersedianya sarana listrik	Output : Jumlah sarana listrik yang diadakan selama 1 tahun (genset dan rumah genset) Outcome : Tersedianya sarana listrik dan terpeliharanya jaringan listrik dinas dan puskesmas	2buah 100%	2buah 100%	100% 100%
Tersedianya biaya untuk pemeliharaan perlengkapan dan pengadaan perlengkapan kantor	Output : Jumlah sarana perlengkapan kantor yang diadakan dan dipelihara Outcome : Prosentase pengadaan perlengkapan kantor selama 1 tahun	53 unit 100%	53 unit 100%	100% 100%
Tersedianya Peralatan rumah tangga	Output : Jumlah lokasi yang mengadakan kegiatan kebersihan kantor Outcome : Prosentase terlaksananya kegiatan kebersihan kantor	2 lokasi 100%	2 lokasi 100%	100% 100%
Meningkatnya sarana informasi pegawai	Output : Jumlah bacaan yang dibeli/ diadakan selama 1 tahun Outcome : Prosentase penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5 macam 100%	5 macam 100%	100% 100%
Tersedianya makmin Pasien	Output : Jumlah puskesmas yang mengalokasikan dana untuk makmin pasien dan nakes selama 1 tahun	1 puskesmas	1 puskesmas	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase tersedianya makanan dan minuman bagi pasien dan nakes selama 1 tahun	100%	100%	100%
Tersedianya dana konsultasi Petugas Dinkes	Output : Jumlah kegiatan rapat/ konsultasi ke luar daerah Outcome : Prosentase terlaksananya rapat ke luar daerah	359 kali 100%	359 kali 100%	100% 100%
Tersedianya Tenaga kearsipan Dinkes	Output : Frekuensi pemberian honor bagi tenaga kearsipan Outcome : Prosentase Tersedianya honor tenaga kearsipan	12 kali 100%	12 kali 100%	100% 100%
Tersedianya Tenaga keuangan	Output : Jumlah puskesmas yang membuat laporan keuangan yang valid Outcome : Prosentase puskesmas yang membuat laporan keuangan yang valid	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
Tersedianya operasional Petugas Dinkes	Output : Frekuensi rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan Outcome : Prosentase rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan	42 kali 100%	42 kali 100%	100% 100%
Tersedianya opearasional Petugas kepegawaian	Output : Jumlah kegiatan lembur yang dilaksanakan di kepegawaian Outcome : Prosentase kegiatan lembur yang dilaksanakan di kepegawaian	7 kegiatan 100%	7 kegiatan 100%	100% 100%
Tersedianya operasional Petugas barang	Output : Jumlah penerima honor pengelola administrasi barang di dinas dan UPTD Outcome : Prosentase penerima honor pengelola administrasi barang di dinas dan UPTD	40 orang 100%	40 orang 100%	100% 100%
Tersedianya Jasa keamanan kantor	Output : Frekuensi honor jaga malam yang harus dibayarkan di Dinas dan UPTD	12 kali	12 kali	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase honor jaga malam yang harus dibayarkan di Dinas dan UPTD	100%	100%	100%
Tersedianya Mebeleur	Output : Jumlah/ macam mebelair yang disediakan di UPTD GFK dan alkes Outcome : Prosentase mebelair yang disediakan di UPTD GFK dan alkes	2 macam 100%	2 macam 100%	100% 100%
Terpeliharanya Gedung kantor	Output : Jumlah gedung yang dilakukan kegiatan pemeliharaan Outcome : Prosentase gedung yang dilakukan kegiatan pemeliharaan	3 gedung/ lokasi 100%	3 gedung/ lokasi 100%	100% 100%
Tersedianya operasional Kendaraan dinas/operasional	Output : Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dilakukan pemeliharaan Outcome : Prosentase kendaraan dinas/ operasional yang dilakukan pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	12 unit 100%	12 unit 100%	100% 100%
Tersedianya operasional Gedung kantor	Output : Jumlah kegiatan yang dilakukan pemeliharaan rutin Outcome : Prosentase kegiatan yang dilakukan pemeliharaan rutin	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%
Tersedianya operasional Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Output : Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dilakukan pemeliharaan dan perlengkapan kantor Outcome : Prosentase peralatan dan perlengkapan kantor yang dilakukan pemeliharaan peralatan kantor dan perlengkapan kantor	14 unit 100%	14 unit 100%	100% 100%
Terlaksananya Rehabilitasi Gedung kantor	Output : Jumlah gedung yang direhab Outcome : Prosentase gedung yang direhab	14 unit 100%	14 unit 100%	 100,00%
Tersedianya biaya pengadaan lampu rotary	Output : Jumlah pengadaan lampu rotary selama 1 tahun	6 buah	6 buah	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase pengadaan lampu rotary selama 1 tahun	100%	100%	100%
Terlaksananya kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	Output : Jumlah puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan Outcome : Prosentase puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
Terlaksananya kegiatan kepegawaian	Output : Jumlah kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan (Bimtek pelaksanaan peraturan disiplin PNS dan penyusunan SOP) yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan	2 kegiatan 100%	2 kegiatan 100%	100% 100%
Tersedianya Tenaga fungsional Puskesmas	Output : Jumlah jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya Outcome : Prosentase jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya	11 jabfung 100%	11 jabfung 100%	100% 100%
Tersedianya Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Output : Jumlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diselesaikan Outcome : Prosentase Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diselesaikan	1 dokumen 100%	1 dokumen 100%	100% 100%
Tersedianya laporan keuangan dari 37 Puskesmas	Output : Jumlah laporan keuangan Puskesmas yang valid yang diselesaikan Outcome : Prosentase laporan keuangan Puskesmas yang valid yang diselesaikan	37 laporan 100%	37 laporan 100%	100% 100%
Tercukupinya sarana dan prasarana penanggulangan	Output Jumlah penyakit menular yang obat dan perbekalan	6 macam	6 macam	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

penyakit menular	kesehatannya disediakan Outcome : Prosentase tersedianya obat dan perbekalan penanggulangan penyakit menular	100%	100%	100%
Meningkatnya pelayanan kefarmasian	Output : Jumlah kegiatan pengadaan obat dalam 1 tahun Outcome : Prosentase erlaksananya kegiatan pengadaan obat dalam 1 tahun	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%
	Output : Jumlah puskesmas yang memberikan laporan penggunaan obat Outcome : Prosentase Laporan penggunaan obat oleh puskesmas	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
Meningkatnya pelayanan kefarmasian	Output : Jumlah kegiatan pertemuan dan pembinaan kefarmasian yang dilaksanakan dalam setahun Outcome : Prosentase kegiatan pertemuan dan pembinaan kefarmasian yang dilaksanakan dalam setahun	3 pertemuan 100%	3 pertemuan 100%	100% 100%
Terlaksananya perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	Output : Jumlah kegiatan pembersihan dan penataan obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan pembersihan dan penataan obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	6 kali 100%	6 kali 100%	100% 100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan remaja di dalam dan luar sekolah	Output : Cakupan jumlah pelayanan kesehatan remaja (jumlah kelas 1 SMP & SMA setingkat yg diperiksa kesehatan melalui penjangkaran kesehatan dibagi jumlah seluruh murid kelas 1 1 SMP & SMA setingkat) Outcome : Prosentase cakupan jumlah pelayanan kesehatan remaja	242.565 siswa 83%	174.646 siswa 72%	86,75% 86,75%
Tersedianya operasional panti rehab akibat asap rokok	Output : Jumlah kegiatan operasional panti rehab akibat rokok yang dilaksanakan dalam 1 tahun Outcome : Prosentase kegiatan operasional panti rehab akibat rokok	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	yang dilaksanakan dalam 1 tahun			
Terevaluasinya perencanaan program	Output : Jumlah kegiatan revitalisasi dinas kesehatan dan puskesmas yang dilaksanakan Output : Prosentase kegiatan revitalisasi dinas kesehatan dan puskesmas yang dilaksanakan	5 kegiatan 100%	5 kegiatan 100%	100% 100%
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah apotek yang dibina Outcome : Prosentase apotik yang dibina	92 apotek 100%	92 apotek 100%	100% 100%
	Output : Jumlah apotek yang mengirimkan laporan penggunaan obat Outcome : Prosentase apotek yang mengirimkan laporan penggunaan obat	92 apotek 100%	92 apotek 100%	100% 100%
Tercukupinya sarana penyimpanan dan distribusi obat dan alat kesehatan	Output : Jumlah item obat yang tersedia di sarana pelayanan Outcome : Prosentase item obat yang tersedia di sarana pelayanan	144 item 95%	129 item 90%	94,74% 94,74%
Tercukupinya kebutuhan Alat kesehatan	Output : Jumlah kegiatan pengadaan sparepart alat kesehatan yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan pengadaan sparepart alat kesehatan yang dilaksanakan	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%
Tercapainya standart pelayanan	Output : Jumlah puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal Outcome : Prosentase puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	4 puskesmas 10%	37 puskesmas 100%	1000% 1000%
Terlaksannaya pembinaan	Output :	8 puskesmas	37 puskesmas	434,78%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

pengendalian dan pengawasan yankes medik dasar dan rujukan	Jumlah puskesmas yang dibina dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan Outcome : Prosentase terbinanya puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	23%	100%	434,78%
	Output : Jumlah BP/RB yang dibina dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan Outcome : Prosentase BP/RB yang dibina dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	8/40 BP/RB 20%	20/40 BP/RB 50%	250% 250%
Terlaksananya pembinaan RS tipe C dan D	Output : Jumlah RS Tipe C/D yang dibina dalam pelaksanaan yankes Outcome : Prosentase terbinanya RS tipe C dan D dalam pelaksanaan yankes	3/9 33,33%	9/9 100%	300% 303%
Meningkatnya Upaya kesehatan gigi	Output : Jumlah kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas Outcome : Prosentase kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas	39.748/1.534.686 2.59%	39.748/1.534.686 2.59%	100% 100%
	Output : Jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif Outcome : Prosentase murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Promotif	28.322/149.065 19%	26.086/149.065 17,5%	100% 100%
	Output : Jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Preventif Outcome : Prosentase murid SD dan MI UKGS Tahap I s/d III yang pernah mendapat paket Preventif	17.888/149.065 12%	26.086/149.065 17,5%	145,83% 145,83%
Meningkatnya upaya kesehatan jiwa	Output : Jumlah kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	614/1.534.686	4.143/1.534.686	6,75%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	0,04%	0,27%	6,75%
Meningkatnya upaya kesehatan indera penglihatan	Output : Jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas Outcome : Prosentase kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	2.609/1.534.686 0,17%	4.297/1.534.686 0,28%	164,71% 164,71%
Meningkatnya upaya kesehatan indera pendengaran	Output : Jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas Outcome : Prosentase kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	921/1.534.686 0,06%	4297/1.534.686 0,28%	466,67% 466,67%
Meningkatnya upaya kesehatan kerja	Output : Jumlah puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja Outcome : Prosentase puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja	15/37 40%	34/37 91%	227% 227%
	Output : Jumlah fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab) Outcome : Prosentase fasilitas kesehatan pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)	1/1 100%	1/1 100%	100% 100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama yang dilaksanakan pada PHBN Outcome : Prosentase kegiatan pelayanan kesehatan pertolongan pertama yang dilaksanakan pada PHBN	4 kegiatan 100%	4 kegiatan 100%	100% 100%
Terlaksananya kegiatan Monev pelayanan medik dasar dan rujukan	Output : Jumlah Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja Outcome :	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Prosentase Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja			
	Output : Jumlah kegiatan monev obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan monev obat dan perbekalan kesehatan yang dilaksanakan	4 kali 100%	4 kali 100%	100% 100%
Tersedianya biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	Output ; Jumlah puskesmas yang menyediakan jasa operasional untuk kegiatan pelayanan kesehatan Outcome : Prosentase puskesmas yang menyediakan jasa operasional untuk kegiatan pelayanan kesehatan	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
Meningkatnya pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, dan distributor pangan olahan	Output : Jumlah pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi Outcome : Prosentase pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi	400 PIRT 100%	400 PIRT 100%	100% 100%
	Output : Jumlah OMKABA yang terbina dan terawasi Outcome : Prosentase OMKABA yang terbina dan terawasi	10 toko/swalayan 100%	10 toko/swalayan 100%	100% 100%
Tersusunnya profil kesehatan	Output : Jumlah buku profil kesehatan yang disusun Outcome : Prosentase buku profil kesehatan yang disusun	2 dokumen 100%	2 dokumen 100%	100% 100%
Terbentuknya TTU yang mendukung program Promkes dan stand pameran	Output : Jumlah media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan yang digunakan Outcome : Prosentase media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan yang digunakan	8 media 100%	8 media 100%	100% 100%
Meningkatnya partisipasi	Output ;	22 pertemuan	22 pertemuan	

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat Kesehatan Berbasis Masyarakat	Jumlah kegiatan pertemuan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS) yang dilaksanakan selama 1 tahun Outcome : Prosentase kegiatan pertemuan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS) yang dilaksanakan selama 1 tahun	100%	100%	100%
Meningkatnya jumlah kader posyandu	Output : Jumlah posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia Outcome : Prosentase posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia	1.716 posyandu balita, 483 posyandu lansia 100%	1.716 posyandu balita, 483 posyandu lansia 100%	100%
Terlaksananya kegiatan kader dan petugas kesehatan	Output : Jumlah menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal yang disosialisasikan Outcome : Prosentase menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal yang disosialisasikan	12 menu 100%	12 menu 100%	100%
Meningkatnya pelayanan Masyarakat	Output : Jumlah kegiatan penanggulangan KEP anemia, GAKY dan KVA yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan penanggulangan KEP anemia, GAKY dan KVA yang dilaksanakan	3 kegiatan 100%	3 kegiatan 100%	100%
Terlaksananya kegiatan sosialisasi kaderzi bagi masyarakat	Output : Jumlah kegiatan sosialisasi kadarsi yang dilaksanakan dalam 1 tahun Outcome : Prosentase kegiatan sosialisasi kadarsi yang dilaksanakan dalam 1 tahun	3 kegiatan 100%	3 kegiatan 100%	100%
Terevaluasinya kegiatan program gizi di puskesmas	Output : Jumlah puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi Outcome :	37 puskesmas	37 puskesmas	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Prosentase puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi	100%	100%	100%
Terbinanya TTU yang diinspeksi (DAM, sekolah, TP2M, desa sehat&HIPPAM memenuhi syarat kesehatan)	Output : Jumlah sarana TTU, TP2M, yang memenuhi syarat kesehatan Outcome : Prosentase sarana TTU, TP2M, yang memenuhi syarat kesehatan	26/31 TP3 Pestisida 85%	23/31 TP3 Pestisida 75%	88% 88%
Terbinanya institusi (guru UKS), dan kelompok tani dalam rangka kegiatan penyuluhan lingkungan sehat	Output : Jumlah Peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat Outcome : Prosentase kehadiran peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat	120 org 100%	120 org 100%	100% 100%
Terlaksananya kegiatan pembinaan bagi depot air minum	Output : Jumlah pemilik depot air minum yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat Outcome : Prosentase pemilik depot air minum yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	56 org 100%	56 org 100%	100% 100%
Terselenggaranya pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	Output : Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan Outcome : Prosentase peserta yang mengikuti pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	74 org 100%	74 org 100%	100% 100%
Meningkatnya pelayanan sanitasi dasar di masyarakat	Output : Jumlah IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas Outcome : Prosentase IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas	4 unit 100%	4 unit 100%	100% 100%
Pembentukan desa sehat	Output : Jumlah desa di Kabupaten yang dibina menjadi kategori desa sehat	9 desa	9 desa	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase desa di Kabupaten yang dibina menjadi kategori desa sehat	100%	100%	100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan penemuan TB BTA (+)	903/1642	743/1642	82,27%
	Outcome : Prosentase cakupan penemuan TB BTA (+)	55%	45,25%	82,27%
	Output : Jumlah cakupan angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati	616/1642	647/708	105,03%
	Outcome : Prosentase cakupan angka kesembuhan penderita TB BTA (+) yang diobati	87%	91,38%	105,03%
	Output : Jumlah cakupan angka cacat 2 kusta baru	<5	6/46 kasus	
	Outcome : Prosentase cakupan angka cacat 2 kusta baru	<11%	13%	120%
	Output : Jumlah cakupan penderita kusta diobati yang RFT	33/36	36/36	111,11 %
	Outcome : Prosentase cakupan penderita kusta diobati yang RFT	90%	100%	111,11%
	Output : Jumlah cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	126/157 penderita HIV	87/157 penderita HIV	69,25%
	Outcome : Prosentase cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	80%	55,4%	69,25%
	Output : Jumlah cakupan Diare dilayani sesuai standar	16.421/32842	27.296/32842	166,2%
	Outcome : Prosentase cakupan Diare dilayani sesuai standar	50%	83,11%	166,2%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Output : Jumlah cakupan ISPA dilayani sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan ISPA dilayani sesuai standar	3.788/12.629	2.705/12.629	71,4%
		30%	21,42%	71,4%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan desa UCI Outcome : Prosentase cakupan desa UCI	323 desa ≥ 95%	313 desa 90,99%	96% 96%
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan KLB dapat ditangani Outcome : Prosentase cakupan KLB dapat ditangani	16 KLB 100%	16 KLB 100%	100% 100%
Terlaksananya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Output : Jumlah pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan	7 pertemuan 100%	7 pertemuan 100%	100% 100%
Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung	Output : Jumlah kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan	12 kegiatan 100%	12 kegiatan 100%	100% 100%
Terkendalnya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	Output : Jumlah kegiatan penanggulangan HIV-AIDS yang dilaksanakan oleh KPAD Outcome : Prosentase kegiatan penanggulangan HIV-AIDS yang dilaksanakan oleh KPAD	7 pertemuan 100%	7 pertemuan 100%	100% 100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	221/221 kasus 100%	221/221 kasus 100%	100% 100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	11/11 kasus 100%	11/11 kasus 100%	100% 100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	14/14 kasus 100%	14/14 kasus 100%	100% 100%
	Output : Jumlah cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar Outcome : Prosentase cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	Kasus ditemukan/kasus ditangani 100%	 0%	0% (tidak ada kasus)
Terlaksananya kegiatan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Output : Jumlah puskesmas yg melaksanakan survei IKM Outcome : Prosentase puskesmas yg melaksanakan survei IKM	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
Terpenuhinya SDM di puskesmas yang sesuai standar ISO	Output : Jumlah puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008 Outcome : Prosentase puskesmas dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008	6/37 puskesmas 16%	20/37 puskesmas 55%	343,75% 343,75%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Terpenuhinya rekomendasi teknis atas permintaan pihak	Output : Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani Outcome : Prosentase Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani	11 sarkes (9 kilinik 2 RS)	11 sarkes (9 kilinik 2 RS)	100%
		100%	100%	100%
Terpenuhinya perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan perundang2an	Output : Jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani Outcome : Prosentase perijinan tenaga kesehatan yang dilayani	648 ijin	648 ijin	100%
		100%	100%	100%
	Output : Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin Outcome : Prosentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin	535 nakes	594 nakes	111%
		90%	100%	111%
Terpenuhinya Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan perundang2an	Output : Jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani Outcome : Prosentase perijinan sarana kesehatan yang dilayani	31/65 sarkes	65/65 Sarkes	208,33%
		48%	100%	208,33%
	Output : Jumlah sarana kesehatan yg memiliki ijin Outcome : Prosentase sarana kesehatan yg memiliki ijin	55/65 sarkes	40/65 sarkes	72,35%
		85%	61,5%	72,35%
Meningkatnya pelayanan kesehatan tradisional	Output : Jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani Outcome : Prosentase surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani	1 SIPT	1 SIPT	100%
		100%	100%	100%
	Output : Jumlah pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	1 SIPT	1 SIPT	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	100%	100%	100%
	Output : Jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani Outcome : Prosentase surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani	5 STPT 100%	5 STPT 100%	 100,00%
	Output : Jumlah pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) Outcome : Prosentase pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	5/83 6%	5/83 6%	100% 100%
Teramatinya sebaran penyakit di masyarakat	Output : Jumlah kasus AFP yang ditemukan dan ditangani Outcome : Prosentase kasus AFP yang ditemukan dan ditangani	6 kasus 100%	8 kasus 100%	133,33% 133,33%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)	Output : Jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda Outcome : Prosentase jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	615.814 100%	615.814 100%	100% 100%
	Output : Jumlah cakupan yankesdas pasien maskin Outcome : Prosentase cakupan yankesdas pasien maskin	 100%	0% (tidak ada data karena era BPJS data tdk bisa diperoleh karena berbaur dengan BPJS mandiri, jamsostek, eks-Jamkesmas, PNS sehingga tidak bisa terpilah)	 0%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Output : Jumlah cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien maskin Outcome : Prosentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien maskin	100%	0% (tidak ada data karena era BPJS data tdk bisa diperoleh karena berbaur dengan BPJS mandiri, jamsostek, eks-Jamkesmas, PNS sehingga tidak bisa terpilah)	0%
Terselenggaranya kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang baik	Output : Jumlah kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan monev, sosialisasi dan koordinasi lintor yang dilaksanakan	6 kegiatan 100%	6 kegiatan 100%	100% 100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah pengadaan puskesmas keliling yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pengadaan puskesmas keliling	1 unit 100%	1 unit 100%	100% 100%
	Output : Jumlah pengadaan alat kesehatan yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pengadaan alat kesehatan yang dilaksanakan	17 alkes 100%	17 alkes 100%	100% 100%
	Output : Jumlah pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas yang dilaksanakan Outcome : Prosentase pemeliharaan sarana/prasarana puskesmas yang dilaksanakan	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
	Output : Jumlah pusling yang dilakukan pemeliharaan Outcome : Prosentase pusling yang dilakukan pemeliharaan	42 pusling 100%	42 pusling 100%	100% 100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Output : Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab Outcome: Prosentase Puskesmas Pembantu yang direhab	23 Pustu 100%	23 Pustu 100%	100% 100%
	Output : Jumlah Puskesmas yang direhab Outcome : Prosentase Puskesmas yang direhab	9 Puskesmas 100%	9 Puskesmas 100%	100% 100%
Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	Output : Jumlah pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes Outcome : Prosentase pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	37 puskesmas 100%	37 puskesmas 100%	100% 100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan usia lanjut	Output : Jumlah cakupan pelayanan kesehatan lansia Outcome : Prosentase cakupan pelayanan kesehatan lansia	131.641/182.835 72%	115.186/182835 63%	87,50% 87,50%
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	Output : Jumlah pelaku usaha yang dibina dan diawasi keamanan pangan Outcome : Prosentase pelaku usaha yang dibina dan diawasi keamanan pangan	40 PIRT 100%	40 PIRT 100%	100% 100%
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Output : Jumlah cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan Outcome : Prosentase cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	26.367/26.906 Bulin/Bufas 98,0%	25.098/26.906 Bulin/ Bufas 93,30%	95,20% 95,20%
	Output : Jumlah cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling	25.932/28.187 Bumil	25.868/28.187 Bumil	99,78%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	sedikit 4x dg kriteria sesuai standard Outcome : Prosentase cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard	92%	91,80%	99,78%
	Output : Jumlah cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi Outcome : Prosentase cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi	4.115/5.637 bumil 73%	4.923/5.637 bumil 87,33%	119,63% 119,63%
	Output : Jumlah cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan pemasangan alat kontrasepsi Outcome : Prosentase cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan pemasangan alat kontrasepsi	26.099/26.906 Bulin/ Bufas 97%	24.551/26.906 Bulin/Bufas 91,20%	94,02% 94,02%
Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi	Output : Jumlah cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran Outcome : Prosentase cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran	24.617/25.119 bayi 98%	24.361/25.119 bayi 97%	98,98% 98,98%
	Output : Jumlah cakupan neonatus dg komplikasi ditangani Outcome : Prosentase cakupan neonatus dg komplikasi ditangani	2.750/3.768 bayi neonatus 73%	3.051/3.768 bayi neonatus 81%	110,96% 110,96%
	Output : Jumlah cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard	18.839/25.119 bayi	24.332/25.119 bayi	129,20%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Outcome : Prosentase cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard	75%	96,9%	129,20%
Meningkatnya pelayanan Kesehatan anak	Output : Jumlah cakupan pelayanan anak balita 12-59 bln sesuai standard Outcome : Prosentase cakupan pelayanan anak balita 12-59 bln sesuai standard	70.822/101.174 balita 70%	80.999/101.174 balita 80,10%	114,43% 114,43%
Meningkatnya pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	Output : Jumlah cakupan peserta KB aktif Outcome : Prosentase cakupan peserta KB aktif	182.628/260.898 PUS ≥70%	168.666/260.897 PUS 64,60%	92,29% 92,29%
Meningkatnya kualitas SDM kesehatan	Output : Jumlah nakes teladan yang dikirim ke tingkat I Outcome : Prosentase nakes teladan yang dikirim ke tingkat I	4 nakes 100%	4 nakes 100%	100% 100%
Meningkatnya Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS)	Output : Jumlah cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat Outcome : Prosentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	25.784/25784 siswa 100%	25.784/25784 siswa 100%	100% 100%
	Output : Jumlah cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB Outcome : Prosentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	102/119 siswa 86%	119/119 siswa 100%	116,28% 116,28%
Terlaksananya pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis	Output : Jumlah pemakai alat dan reagen kimia klinik Outcome: Prosentase pemakai alat dan reagen kimia klinik	2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes 100%	2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes 100%	100% 100%
	Output: Jumlah reagen pemeriksaan biologi dan air, reagen	33 item jenis reagen dan 22 alat	33 item jenis reagen dan 22 alat	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	pemeriksaan kimia klinik dan alat yang disediakan Outcome : Prosentase reagen pemeriksaan biologi dan air, reagen pemeriksaan kimia klinik dan alat yang disediakan	100%	100%	100%
	Output : Jumlah kegiatan operasional uji labkes selama 1 tahun Outcome Prosentase kegiatan operasional uji labkes selama 1 tahun	100%	100%	100,00%
	Output : Jumlah sampel bahan pemeriksaaan darah yang disediakan Outcome : Prosentase sampel bahan pemeriksaaan darah yang disediakan	2000 sampel 100%	2000 sampel 100%	100% 100%
Terpenuhinya kebutuhan sarana sanitasi dasar RT melalui pemberdayaan masyarakat dengan STBM	Output : Jumlah Komunitas yang dipicu Outcome: Prosentase Komunitas yang dipicu	7 komunitas 100%	7 komunitas 100%	100% 100%
	Output : Jumlah kegiatan pelatihan fasilitator dan pertemuan komunitas yang terpicu yang dilaksanakan Outcome : Prosentase kegiatan pelatihan fasilitator dan pertemuan komunitas yang terpicu yang dilaksanakan	1 kegiatan 100%	1 kegiatan 100%	100% 100%
	Output : Jumlah lokasi yang dilaksanakan sosialisasi STBM Outcome : Prosentase lokasi yang dilaksanakan sosialisasi STBM	1 lokasi 100%	1 lokasi 100%	100% 100%
	Output : Jumlah lokasi kegiatan STBM yang dievaluasi Outcome : Prosentase lokasi kegiatan STBM yang dievaluasi	24 lokasi 100%	24 lokasi 100%	100% 100%

2. Hambatan yang dihadapi beserta langkah-langkah yang telah di ambil mengatasi hambatan

1. Kendala yang di hadapi dalam mencapai tujuan

Pada prinsipnya pelaksanaan pencapaian sasaran tidak ada kendala namun demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Penetapan indikator dalam dokumen anggaran ada beberapa ketidaksamaan dengan indikator dalam penetapan kinerja
- b. Jumlah tenaga pelayanan kesehatan belum memenuhi kebutuhan

2. Langkah-langkah yang telah di ambil dalam mengatasi permasalahan

- a. Mengadakan koordinasi antar pemegang program secara berkala dan berkelanjutan agar persamaan persepsi dan informasi mengalir secara terus-menerus untuk penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan.
- b. Penyusunan penyempurnaan indikator
- c. Mengefektifkan pemanfaatan tenaga yang tersedia dan mengajukan tambahan tenaga melalui mekanisme yang ditetapkan

3. Analisis sasaran dan kinerja dalam kaitannya untuk mencapai tujuan

Sasaran pelaksanaan program dan kinerja kegiatan tercapai sesuai dengan rencana yang ditentukan sebagaimana tersebut dalam lampiran Pengukuran Kinerja (PK).

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

2. Evaluasi Pencapaian Sasaran dan Kinerja Kegiatan Tahun 2014 dibandingkan dengan Tahun 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014
1	2		4
1.Meningkatnya operasional SDM kesehatan	1. % Pelaksanaan kegiatan administrasi perkantoran	100 %	100%
2.Tercukupinya Sarana komunikasi,air dan listrik	2. % Kesiadaan jasa komunikasi dan air	100 %	100%
3. Meningkatnya kegiatan Pemeliharaan kendaraan	3. % Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional (12 unit)	100 %	100%
4.Tercukupinya kebutuhan Petugas bendahara	4. % Tersedianya honor pengelola administrasi keuangan	100%	100%
5. Tercukupinya kebutuhan Petugas kebersihan dan tersedianya alat kebersihan	5. % Tersedianya biaya jasa kebersihan dan sarana kebersihan kantor	100%	100%
6. Tersedianya sarana RIX, HT, dan komputer	6.Jumlah sarana perbaikan peralatan kerja (komputer, printer, LCD)	100%	100%
7. Tersedianya ATK	7. % Tersedianya ATK	100%	100%
8. Tersedianya barang cetakan	8. % Terpenuhinya sarana administrasi cetakan dan penggandaan kantor	100%	100%
9. Tersedianya sarana Listrik	9. % Tersedianya sarana listrik dan terpeliharanya jaringan listrik dinas dan puskesmas	100%	100%
10. Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	10. Jumlah kegiatan pemeliharaan selama 1 tahun	100%	100%
11.Tersedianya Peralatan rumah tangga	11. % Terlaksananya kegiatan kebersihan kantor	100%	100%
12. Meningkatnya sarana informasi pegawai	12. % penyediaan bahan bacaan dan peraturan	100%	100%
	perundang-undangan		
13.Tersedianya makmin Pasien	13. % Tersedianya makanan dan minuman bagi pasien dan nakes selama 1 tahun	100%	100%
14. Tersedianya dana konsultasi Petugas Dinkes	14. % Terlaksananya rapat ke luar daerah	100%	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

15.a. Tersedianya Tenaga kearsipan Dinkes	15.a. % Tersedianya honor tenaga kearsipan	100%	100%
b. Tersedianya Tenaga keuangan	b. % Tersedianya laporan keuangan yang valid	100%	100%
16.Tersedianya operasional Petugas Dinkes	16. % Terlaksananya rapat pimpinan puskesmas, lintor dan rapat koordinasi dalam daerah	100%	100%
17. Tersedianya opearasional Petugas kepegawaian	17. % Tercukupinya sarana administrasi kepegawaian	100%	100%
18.Tersedianya operasional Petugas barang	18. % Tersedianya jasa administrasi barang	100%	100%
19.Tersedianya Jasa keamanan kantor	19. % Terlaksananya kegiatan jaga malam	100%	100%
1. Tersedianya Mebeleur	1. % Terlaksananya pengadaan mebeleur	100%	100%
2. Terpeliharanya Gedung kantor	2. % Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	100%	100%
3. Tersedianya operasional Kendaraan dinas/operasional	3. % Tersedianya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100%	100%
4. Tersedianya operasional Gedung kantor	4. % pelaksanaan pemeliharaan rutin	100%	100%
5. . Tersedianya operasional Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan kantor	5. % Tersedianya pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	100%	100%
6. Terlaksananya Rehabilitasi Gedung kantor	6. % Terlaksananya kegiatan rehab 2 gedung	100%	100%
7. Tersedianya biaya pengadaan Lampu rotary	7. Jumlah pengadaan lampu rotary selama 1 tahun	100%	100%
1. Terlaksananya kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	1. Jumlah puskesmas yang mengikuti kegiatan pelatihan bagi SDM Kesehatan	100%	100%
2. Terlaksananya kegiatan Kepegawaian	2. Jumlah kegiatan sosialisasi implementasi peraturan perundang-undangan (Bimtek pelaksanaan peraturan disiplin PNS dan penyusunan SOP)	100%	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

3. Tersedianya Tenaga fungsional Puskesmas	3. Jumlah jabatan fungsional yang ditetapkan angka kreditnya	100%	100%
1. Tersedianya Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	1. Persentase Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	100%	100%
2. Tersedianya laporan keuangan dari 37 Puskesmas	2. Persentase Tersedianya laporan keuangan Puskesmas yang valid	100%	100%
1.a. Tercukupinya sarana dan prasarana penanggulangan penyakit menular	1.a. Persentase Tersedianya obat dan perbekalan penanggulangan penyakit menular	100%	100%
b. Meningkatnya pelayanan kefarmasian	b. Persentase Terlaksananya Pengadaan obat	100%	100%
	c. Persentase Laporan penggunaan obat oleh puskesmas	100%	100%
2.a. Meningkatnya pelayanan kefarmasian	2.a. Jumlah kegiatan pertemuan dan Pembinaan kefarmasian dalam setahun	100%	100%
b. Terlaksananya Perbaikan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan	b. Persentase pembersihan dan penataan obat serta perbekalan kesehatan	100%	100%
1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan remaja di dalam dan luar sekolah	1. % Cakupan pelayanan kesehatan remaja, (jumlah kelas 1 SMP & SMA setingkat yg diperiksa kesehatan melalui penjangkaran kesehatan dibagi jumlah seluruh murid kelas 1 1 SMP & SMA setingkat)	73 %	75,60%
1.a. Tersedianya operasional panti rehab akibat asap rokok	1.a. % Terlaksananya operasional panti rehab akibat rokok	100%	100%
2. Terevaluasinya Perencanaan program	2. Jumlah kegiatan revitalisasi Dinas Kesehatan dan Puskesmas	100%	100%
3. a. Meningkatnya Perlindungan kesehatan masyarakat	3.1.a. Persentase Pembinaan apotek	100%	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	b. Persentase jumlah laporan penggunaan obat di apotek	100%	100%
b.Tercukupinya sarana penyimpanan dan distribusi obat	2.a. Persentase kesediaan obat dan perbekalan sesuai kebutuhan yang ada di sarana pelayanan yang baik dan aman	90%	90%
dan alat kesehatan	b. Persentase obat yang ada di sarana pelayanan	100%	100%
	Kesehatan		
c.Tercukupinya kebutuhan Alat kesehatan	3. % Ketersediaan sparepart alat kesehatan	100%	100%
b. Tercapainya standart pelayanan	1. Persentase Puskesmas di Kab. Kediri mampu	41%	75%
minimal kesehatan	melaksanakan pelayanan kesehatan		
	sesuai standart pelayanan minimal		
d. Terlaksannaya pembinaan pengendalian dan	1. Persentase terbinanya puskesmas dalam pelaksanaan	100%	100%
pengawasan yankes medik dasar dan	pelayanan kesehatan dasar dan rujukan		
rujukan	2. Persentase terbinanya BP/RB dalam pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	50%	50%
e. Terlaksananya pembinaan RS tipe C dan D	1. Persentase terbinanya RS tipe C dan D dalam pelaksanaan yankes	100%	100%
f. Meningkatnya Upaya kesehatan gigi	1. % jumlah kunjungan baru rawat jalan	1,06%	2,59%
	gigi di puskesmas		
	2. % jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap	17,5%	17,5%
	I s/d III yang pernah mendapat paket		
	Promotif		
	3. % jumlah murid SD dan MI UKGS Tahap	17,5%	17,5%
	I s/d III yang pernah mendapat paket		

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	Preventif		
g. Meningkatnya upaya kesehatan jiwa	1. % jumlah kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	0,27%	0,27%
h. Meningkatnya upaya kesehatan indera penglihatan	1. % jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	0,28%	0,28%
i. Meningkatnya upaya kesehatan indera pendengaran	1. % jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	0,28%	0,28%
j. Meningkatnya upaya kesehatan kerja	1. % puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja	91%	91%
	2. % fasilitas kesehatan pemerintah yang	100%	100%
	menerapkan kes kerja (RS, instalasi		
	farmasi dan lab)		
5. Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	1. Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan		100%
	pertolongan pertama pada PHBN	100%	
6. Terlaksananya kegiatan Monev pelayanan medik dasar dan rujukan	6.a. Persentase Puskesmas di Kabupaten Kediri terbina dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja	100%	100%
	b. Persentase Pelaporan obat dan alat kesehatan yang tepat	44%	75%
	data dan akurat		
7. Tersedianya biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas	1. % Tersedianya jasa operasional di 37 puskesmas	100%	100%
1. Meningkatnya pembinaan dan pengawasan bagi industri RT, obat tradisional, dan	1. Jumlah pelaku usaha industri rumah tangga(IRT) pangan yang terbina dan terawasi	100%	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

distributor pangan olahan			
	2. Jumlah OMKABA yang terbina dan terawasi	100%	100%
1. Tersusunnya profil kesehatan	1. Persentase penyusunan buku profil kesehatan	100%	100%
1. Terbentuknya TTU yang mendukung program Promkes dan stand pameran	1. Jumlah media promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi kesehatan	100%	100%
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat Kesehatan Berbasis Masyarakat	2. Persentase dilaksanakannya kegiatan UKBM dan promkes (posyandu, SBH, desa siaga, poskestren dan PHBS)	100%	100%
3. Meningkatnya jumlah kader posyandu	3. Jumlah posyandu balita dan lansia yang melaksanakan kegiatan kader di posyandu balita dan lansia	100%	100%
1. Terlaksananya kegiatan kader dan petugas kesehatan	1. Jumlah menu dalam kegiatan pemasyarakatan MP-ASI lokal	100%	100%
2. Meningkatnya pelayanan Masyarakat	2. Persentase pelaksanaan kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY dan KVA.	100%	100%
3. Terlaksananya kegiatan sosialisasi kaderzi bagi Masyarakat	3. Jumlah kegiatan sosialisasi kadarsi yang dilaksanakan dalam 1 tahun	100%	100% (3 kegiatan)
4. Terevaluasinya kegiatan program gizi di puskesmas	4. Jumlah puskesmas yang melakukan evaluasi program gizi	100%	100%
1. Terbinanya TTU yang diinspeksi (DAM, sekolah, TP2M, desa sehat&HIPAM memenuhi syarat kesehatan)	1. Persentase/ Jumlah sarana TTU, TP2M, desa sehat dan HIPAM memenuhi syarat kesehatan	75,93%	75%
2. Terbinanya institusi (guru UKS), dan kelompok tani dalam rangka kegiatan	2. Jumlah Peserta yang mengikuti penyuluhan lingkungan sehat	100%	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

penyuluhan lingkungan sehat			
3. Terlaksananya kegiatan pembinaan bagi depot air minum	3. Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	100%	100,00%
4. Terselenggaranya pertemuan perencanaan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	Jumlah peserta pertemuan perencanaan dan dan evaluasi program penyehatan lingkungan	100%	100,00%
5. Meningkatnya pelayanan sanitasi dasar di masyarakat	5. Jumlah IPAL dan SPAL yang dibangun di puskesmas		100%
1. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1.a. % Cakupan penemuan TB BTA (+)	41,64%	48,41%
	b. % Cakupan Angka kesembuhan penderita TB BTA (+)	87%	93,66%
	yang diobati		
	c. % Cakupan Angka cacat 2 kusta baru	14%	13%
	d. % Cakupan penderita kusta diobati yang RFT	100%	100%
	e. % Cakupan Pengidap HIV yang mendapatkan layanan CST	100%	80%
	f. % Cakupan Diare dilayani sesuai standar	88,24%	83,10%
	g. % Cakupan ISPA dilayani sesuai standar	18,78%	42,80%
2. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	2. % Cakupan desa UCI	98,8%	100%
3. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	3. % Cakupan KLB dapat ditangani	100%	100%
4. Terlaksananya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	4. % Dilaksanakannya pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan penyebaran informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	100%	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

5. Terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung	% Jumlah kegiatan monev penanggulangan penyakit menular langsung yang dilaksanakan dalam 1 tahun	100%	100%
6. Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	6. % Terkendalinya kegiatan-kegiatan penanggulangan HIV-AIDS oleh KPAD	100%	100%
7. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1. % Cakupan Penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%	100%
	2. % Cakupan Penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%	100%
	3. % Cakupan Penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	100%	100%
	4. % Cakupan Penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standar	0%	0%
1.a. Terlaksananya kegiatan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1.a. Persentase cakupan survei IKM di puskesmas	100%	100%
b. Terpenuhinya SDM di puskesmas yang sesuai standar ISO	b. % Cakupan pkm dengan pelayanan standarisasi pelayanan manajemen mutu ISO 9001:2008	55%	55%
2.a. Terpenuhinya rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan	2.a. % Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dgn kesehatan yg Dilayani	100%	100%
b. Terpenuhinya perijinan tenaga kesehatan sesuai peraturan perundang2an	b. % Jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani	100%	100%
	c. % tenaga kesehatan yang memiliki ijin	100%	100%
c. Terpenuhinya Perijinan sarana kesehatan sesuai peraturan perundang2an	d. % jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani	100%	100%
	e. % jumlah sarana kesehatan yg memiliki ijin	57,5%	58%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

d. Meningkatnya pelayanan kesehatan tradisional	f. % jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani	100%	100%
	g. % pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	100%	100%
	h. % jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani	100%	100%
	i. Cakupan Pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	5%	6%
1. Teramatinya sebaran penyakit di masyarakat	1. Jumlah Penemuan dan penanganan kasus AFP	9 kasus	8 kasus
2. Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)	2.a. Jumlah maskin mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	100%	100%
	b. % Cakupan yankesdas pasien maskin	22.25%	0% (data sulit diperoleh karena berbaur dengan peserta BPJS Mandiri, eks Jamkesmas, Jamsostek, PNS sehingga tdk bisa dipilah)
	c. % Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien Maskin	5,06%	0% (data sulit diperoleh karena berbaur dengan peserta BPJS Mandiri, eks Jamkesmas, Jamsostek, PNS sehingga tdk bisa dipilah)
3. Terselenggaranya kegiatan monev, sosialisasi dan	3. % Pelaksanaan kegiatan monev, sosialisasi dan	100%	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

koordinasi lintor yang baik	koordinasi lintor yang baik		
4. Meningkatnya Pelayanan kesehatan masyarakat	1. Jumlah pengadaan puskesmas keliling	100%	100%
	2. % Pengadaan alat kesehatan selama 1 tahun	100%	100%
	3. % Pelaksanaan pemeliharaan sarana/prasarana Puskesmas	100%	100%
	4. Terlaksananya pemeliharaan sarana prasarana Pusling	100%	100%
	5. % Pelaksanaan kegiatan rehab Puskesmas Pembantu	100%	100%
	6. Terlaksananya rehab Puskesmas	100%	100%
1. Terlayannya pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	1. Jumlah pemberi pelayanan kesehatan dasar bagi peserta Askes	100%	100%
1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan usia lanjut	1. % Cakupan pelayanan kesehatan lansia, jumlah pra lansia dan lansia yg memperoleh pelayanan kesehatan dibagi seluruh pra lansia & lansia	67,20 %	63%
1. Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat	1. % Pembinaan dan pengawasan keamanan pangan pada pelaku usaha	100%	100%
1.Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	1.a. % Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	91,78%	93,30%
	b.% Cakupan Bumil yg mendapat yang antenatal paling sedikit 4x dg kriteria sesuai standard	90,01%	91,80%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	c. % Cakupan Kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi	80%	87,33%
	d. % Cakupan Pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari dengan dengan pemasangan alat kontrasepsi	95%	91,20%
2. Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi	2.a. % Cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran	95,38%	97%
	b. % Cakupan neonatus dg komplikasi ditangani	78,98%	81%
	c. % Cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard	94,91%	96,9%
3. Meningkatnya pelayanan Kesehatan anak	3. % Cakupan anak balita 12-59 bln dengan sesuai standard	77,67%	80,10%
4. Meningkatnya pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	4. % Cakupan peserta KB aktif	72,55%	64,60%
1. Meningkatnya kualitas SDM kesehatan	1. Jumlah nakes teladan yang dikirim ke tingkat I	100%	100%
1. Meningkatnya Pelayanan kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS)	1. % Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan Setingkat	100%	100%
	2. % Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	100%	100%
1. Terlaksananya pemeriksaan kualitas	1. a. % Ketersediaan alat dan reagen kimia klinik	100%	100%

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

air dan makanan	(2 puskesmas ISO dan UPTD Labkes)		
secara bakteriologis	b. % Ketersediaan alat dan reagen pemeriksaan air,	100%	100%
dan kimia	makanan, minuman, dan limbah		
	2. % Ketersediaan operasional uji labkes selama 1 tahun	100%	100%
	3. Jumlah sampel bahan pemeriksaan darah	100%	100%
1. Terpenuhiya kebutuhan sarana sanitasi	1. Jumlah pemukiman Komunitas ODF	100%	100%
dasar RT melalui pemberdayaan			
masyarakat dengan STBM	2. % Terbentuknya tim fasilitator desa dan tercapainya kesepakatan komunitas yang terpicu	100%	100%
	3. Jumlah kegiatan sosialisasi STBM	100%	100%
	4. Jumlah kegiatan STBM yang terevaluasi	100%	100%

B. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas keuangan ini dilakukan dengan menghitung pencapaian realisasi keuangan dengan cara membandingkan antara rencana keuangan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dengan realisasi pencapaiannya. Evaluasi terhadap pencapaian komponen kegiatan ini digunakan rumus :
$$\text{Hasil} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

analisis efisiensinya diuraikan sebagai berikut :

1. Alokasi dan sumber pembiayaan

Pelaporan akuntabilitas keuangan berisi tingkat keberhasilan / kegagalan yang dicerminkan oleh realisasi keuangan sebagaimana yang ditunjukkan oleh pengukuran penilaian akuntabilitas keuangan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :

a. Penyediaan jasa surat menyurat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja paket/ pengiriman, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopy, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan bakar minyak/ gas. Anggaran yang tersedia sebesar Rp.4.250.000,00 terealisasi Rp. 2.570.905,00 pencapaian anggaranya mencapai 60.49 persen.

b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja ATK, biaya telepon dinas, PPSDM dan GFK, biaya rekening air GFK, belanja surat kabar, dan internet dinas. Anggaran yang tersedia sebesar Rp.17.040.000,00 terealisasi Rp. 13.042.304,00 pencapaian anggaranya mencapai 76.54 persen.

c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk biaya perawatan kendaraan bermotor.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 15.300.000,00 terealisasi Rp. 7.413.600,00 pencapaian anggarannya mencapai 48.45 persen.

d. Penyediaan jasa administrasi keuangan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pengelola administrasi keuangan, uang lembur PNS, Belanja ATK, Belanja cetak dan penggandaan, belanja makmin lembur.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 146.394.700,00 terealisasi Rp. 143.763.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 98.20 persen.

e. Penyediaan jasa kebersihan kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pegawai honorer tidak tetap (upah harian lepas petugas kebersihan), belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja jasa laundry.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 66.493.500,00 terealisasi Rp. 63.593.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 95,64 persen.

f. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium jasa kerja non PNS, belanja pemeliharaan komputer, belanja pemeliharaan alat komunikasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 96.650.000,00 terealisasi Rp. 92.454.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 95,66 persen

g. Penyediaan alat tulis kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pembelian alat tulis kantor dinas, UPTD PPSDM, dan GFK.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 27.912.000,00 terealisasi Rp. 27.902.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 99,69 persen.

h. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja cetak dan belanja penggandaan dan fotocopy.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 41.020.000,00 terealisasi Rp. 40.938.425,00 pencapaian anggarannya mencapai 99,80 persen.

- i. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
Pelaksanaan kegiatannya digunakan honorarium/ jasa kerja, belanja alat untuk alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering), pengadaan instalasi listrik, pengadaan genset.
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 421.850.000,00 terealisasi Rp. 414.029.300,00 pencapaian anggarannya mencapai 98.15 persen.
- j. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pengadaan AC, pengadaan komputer, pengadaan komputer notebook, Genset dan elektronik lain
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 481.591.500,00 terealisasi Rp. 464.361.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 96.42 persen
- k. Penyediaan peralatan rumah tangga
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium/ jasa kerja; belanja perangko, materai dan benda pos lainnya; belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih; serta belanja bahan/ suku cadang peralatan kantor.
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 17.900.000,00 terealisasi Rp. 17.899.300,00 pencapaian anggarannya mencapai 100 persen.
- l. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan per-UU
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja surat kabar/ majalah.
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 3.810.000,00 terealisasi Rp. 3.810.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 100 persen
- m. Penyediaan makanan dan minuman
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pembelian makanan dan minuman harian untuk pasien, paramedis jaga, dan dokter jaga.
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 77.500.000,00 terealisasi Rp. 58.520.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 75.51 persen
- n. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk perjalanan dinas keluar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 105.000.000,00 terealisasi Rp. 102.575.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 97.69 persen.

o. Penyediaan jasa pendukung administrasi perkantoran/teknik perkantoran

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium PNS tenaga kearsipan, uang lembur PNS, belanja ATK , dan belanja makanan dan minuman tamu, belanja makanan dan minuman lembur, perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp.24.034.800,00 terealisasi Rp. 17.536.800,00 pencapaian anggaranya mencapai 72.96 persen.

p. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja ATK, belanja penggandaan dan foto copi, belanja makanan dan minuman rapat, dan makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 76.140.000,00 terealisasi Rp. 72.108.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 94.70 persen.

q. Penyediaan jasa administrasi kepegawaian

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk uang lembur PNS, belanja alat tulis kantor, belanja penggandaan dan foto copi, belanja makanan minuman lembur, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 18.623.800,00 terealisasi Rp. 18.503.800,00 pencapaian anggarannya mencapai 99.36 persen

r. Penyediaan jasa administrasi barang

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pengelola administrasi barang, belanja ATK, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 81.296.000,00 terealisasi Rp. 80.846.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.45 persen.

s. Penyediaan jasa keamanan kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium penjaga malam UPTD PPSPDM, kantor dinas, dan UPTD GFK.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 48.150.000,00 terealisasi Rp. 44.200.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 91,80 persen.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan :

a. Pengadaan meubelair

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pengadaan meja kerja dan pengadaan kursi kerja.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 11.400.000,00 terealisasi Rp. 11.400.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja bahan baku bangunan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 148.205.000,00 terealisasi Rp. 144.849.675,00 pencapaian anggaranya mencapai 97,74 persen.

c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium/ jasa kerja, belanja penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak/ gas dan pelumas, belanja perawatan AC mobil, belanja pemeliharaan alat angkutan darat bermotor.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 123.171.900,00 terealisasi Rp. 119.081.603,00 pencapaian anggaranya mencapai 96,68 persen.

d. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja dekorasi, belanja pemeliharaan perlengkapan kantor, belanja pemeliharaan meubelair, belanja pemeliharaan jaringan air, belanja pemeliharaan bangunan/ gedung kantor/ rumah dinas jabatan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 21.400.000,00 terealisasi Rp. 18.655.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 87,17 persen.

e. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja bahan/ suku cadang perlengkapan kantor.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.430.000,00 terealisasi Rp. 20.413.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 99,92 persen.

f. Rehabilitasi Sedang/ Berat Rumah Dinas

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk rehab rumah dinas dan biaya umum kegiatan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 355.224.500,00 terealisasi Rp. 353.845.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 99,61 persen.

g. Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk rehab gedung kantor, konsultasi perencanaan, pengawasan konstruksi dan biaya umum kegiatan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 298.950.000,00 terealisasi Rp. 289.231.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 96,75 persen.

h. Pengadaan Sarana/ Perlengkapan Puskesmas Keliling

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja penggantian suku cadang kendaraan bermotor, belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor ambulans.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.500.000,00 terealisasi Rp. 12.500.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 100 persen.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan :

a. Pendidikan dan pelatihan formal

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honor nara sumber/ penyaji, honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja alat tulis kantor, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp 492.210.000,00 terealisasi Rp. 338.079.845,00 pencapaian anggarannya mencapai 98,37 persen.

b. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium narasumber/ penyaji, honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja alat tulis kantor, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 76.577.000,00 terealisasi Rp. 59.586.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 77.81 persen.

c. Akreditasi tenaga fungsional

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja alat tulis kantor, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makanan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 28.108.000,00 terealisasi Rp. 28.108.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber/ penyaji pertemuan LAKIP, honorarium penyusunan bahan draft LAKIP, honorarium tenaga kasar, lembur penyusunan LAKIP, belanja ATK, materai, penggandaan dan penjiilidan buku LAKIP, makmin lembur pengolahan/analisa dan pengetikan/editing data, makmin rapat.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 7.378.625,00 terealisasi Rp 6.228.600,00 pencapaian anggaranya mencapai 84.41 persen.

b. Penyusunan pelaporan keuangan bulanan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber kegiatan, honor tenaga kasar, penggandaan dan foto copy, makan minum rapat, perjalanan dinas dalam daerah (transport peserta).

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 23.658.500,00 terealisasi Rp. 19.019.200,00 pencapaian anggaranya mencapai 80.39 persen.

c. Pengembangan Sistem dan Layanan Informasi Terpadu

Pelaksanaan kegiatan untuk biaya lembur, internet, makmin rapat, konsultasi luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 157.059.500,00 terealisasi Rp. 138.616.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 88.26 persen.

5. Program penunjang biaya operasional belanja hibah, bansos, BK dan Bagi hasil

a. Penunjang Operasional Hibah

Pelaksanaan kegiatan untuk biaya ATK, Penggandaan, makmin rapat, perjalanan monitoring kegiatan dan rapat.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 75.000.000,00 terealisasi Rp. 66.655.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 88.87persen.

6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja bahan obat-obatan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 6.814.727.101,60 terealisasi Rp. 5.456.800.146,00 pencapaian anggaranya mencapai 79.75 persen.

b. Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk Honorarium narasumber kegiatan, honorarium pegawai honorer, honorarium peserta pelatihan, lembur PNS, Belanja ATK, belanja alat kebersihan dan bahan pembersih, belanja cetak dan penggandaan, belanja makmin sosialisasi, penyuluhan, bimbingan teknis, pelatihan, belanja makmin lembur, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 31.333.250,00 terealisasi Rp. 30.579.250,00 pencapaian anggaranya mencapai 97.59 persen.

7. Program Kesehatan Reproduksi Remaja

a. Pengembangan kesehatan remaja

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, ATK, cetak dan penggandaan, makmin rapat, perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 40.000.000,00 terealisasi Rp. 40.000.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

8. Program Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan :

a. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 14.675.000,00 terealisasi Rp. 11.075.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 95,66 persen.

b. Revitalisasi sistem kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium jasa kerja PNS, honorarium pegawai honorer, lembur PNS, belanja ATK, belanja cetak dan penggandaan, belanja makmin rapat, belanja makmin lembur, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 31.685.506,00 terealisasi Rp. 30.633.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 96,68 persen.

c. Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, lembur PNS, Belanja ATK, belanja bahan/ suku cadang peralatan kantor, belanja makmin rapat, belanja makmin lembur, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan alat laboratorium, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 167.856.000,00 terealisasi Rp. 157.566.200,00 pencapaian anggaranya mencapai 93,87 persen.

- d. Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pengadaan alat kesehatan
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 192.500.000,00 terealisasi Rp. 178.285.500,00
pencapaian anggaranya mencapai 92.62 persen.
 - e. Peningkatan pelayanan kesehatan dan penanggulangan masalah kesehatan
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honor petugas P3K
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 63.900.000,00 terealisasi Rp. 54.905.000,00
pencapaian anggaranya mencapai 84.08 persen.
 - f. Monitoring Evaluasi dan pelaporan
Pelaksanaan kegiatannya digunakan monitoring kegiatan
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 54.645.250,00 terealisasi Rp. 51.415.250,00
pencapaian anggaranya mencapai 94.09 persen.
 - g. Penyediaan biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas
Pelaksanaan kegiatannya digunakan penyediaan kebutuhan di puskesmas
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 1.660.349.484,00 terealisasi Rp. 1.609.309.378,00 pencapaian anggaranya mencapai 96.93 persen.
9. Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan kegiatan :
- a. Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber/penyaji, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja makmin rapat, belanja makmin lembur, belanja perjalanan dinas dalam daerah.
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 43.370.000,00 terealisasi Rp. 35.261.000,00
pencapaian anggaranya 81.30 persen.
 - b. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk penggandaan dan fotocopi dan belanja perjalanan dians dalam daerah.
Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 967.750,00 terealisasi Rp. 897.750,00
pencapaian anggaranya mencapai 92.77 persen.

10. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan :

a. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pegawai honorer, lembur PNS, belanja kelengkapan pameran, belanja dekorasi, belanja cetak, honorarium narasumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja dokumentasi, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, pengadaan komputer, LCD dan peralatan promosi kesehatan

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 292.218.000,00 terealisasi Rp. 286.235.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 97,95 persen.

b. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja dokumentasi, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 610.311.500,00 terealisasi Rp. 600.806.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 98,44 persen.

c. Peningkatan Kerjasama Pengembangan Posyandu

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dokumentasi, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja transportasi. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 575.734.500,00 terealisasi Rp. 548.004.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 95,18 persen.

11. Program Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKK

a. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Kerja 2

Pelaksanaan kegiatannya dilakukan untuk perjalanan dinas pembinaan.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 9.850.000,00 terealisasi Rp. 8.520.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 88,06 persen.

b. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Kerja 4

Pelaksanaan kegiatannya dilakukan untuk honorarium narasumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja alat tulis kantor, belanja alat listrik dan elektronik, belanja dekorasi, belanja piagam, sertifikat, vandeli, tropi, karangan bunga, dan plakat beserta kelengkapannya.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 312.000.000,00 terealisasi Rp. 274.749.100,00 pencapaian anggarannya mencapai 88.06 persen.

12. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

a. Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honrarium pegawai honorer, belanja alat tulis kantor, belanja dokumentasi, belanja bahan percontohan dan praktek, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja penjilidan buku, belanja makmin rapat, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.470.000,00 terealisasi Rp. 5.470.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 100 persen.

b. Pemberian makanan tambahn

Pelaksanaan kegiatan berupa pengadaan makanan tambahan untuk kasus gizi buruk. Anggaran yang tersedia 12.000.000 terealisasi 11. 988.000 pencapaian anggaran mencapai 99,90 persen

c. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia, Gizi, Zat Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya.

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium tenaga ahli, honorarium pegawai honorere, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja dokumentasi, belanja bahan percontohan dan praktek, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja penjilidan buku, belanja sewa meja kursi, belanja sewa sound system, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam

daerah, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 125.219.500,00 terealisasi Rp. 120.196.300,00 pencapaian anggaranya mencapai 95.99 persen.

d. Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja dokumentasi, belanja bahan obat-obatan, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja penjilidan buku, belanja sewa meja kursi, belanja makmin rapat, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 31.263.000,00 terealisasi Rp. 31.022.200,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.23 persen.

e. Monitoring evaluasi dan pelaporan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 14.471.500,00 terealisasi Rp. 14.471.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

13. Program Pengembangan Lingkungan Sehat, dengan kegiatan :

a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.841.995,00 terealisasi Rp. 10.841.995,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

b. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai, dan benda pos lainnya, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas

dalam daerah, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.841.995,00 terealisasi Rp. 10.841.750,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

c. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos lainnya, belanja dokumentasi, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 9.300.000,00 terealisasi Rp. 9.300.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 9.620.424,00 terealisasi Rp. 9.052.350,00 pencapaian anggaranya mencapai 94,10 persen.

e. Pelaksanaan Kabupaten Sehat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 87.399.00,00 terealisasi Rp. 82.179.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 94,03 persen.

f. Pengadaan IPAL dan SPAL Puskesmas

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pengadaan IPAL dan SPAL. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 222.869.000,00 terealisasi Rp. 0 pencapaian anggaranya mencapai 0 persen.

14. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, dengan kegiatan :

a. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium pengambil darah serro survey, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan obat-obatan, belanja peralatan/ suku sadang laboratorium, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 210.001.500,00 terealisasi Rp. 208.236.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 99,16 persen.

b. Peningkatan imunisasi

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah dan penyediaan cold chain

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 335.343.100,00 terealisasi Rp. 293.830.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 87,62 persen.

c. Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja ATK, belanja dekorasi, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah,

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 65.150.500,00 terealisasi Rp. 64.933.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 99,67 persen.

d. Peningkatan komunikasi informasi dan edukasi pencegahan dan pemberantasan penyakit

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja publikasi, belanja bahan percontohan dan praktek, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 136.455.250,00 terealisasi Rp. 134.380.250,00 pencapaian anggarannya mencapai 98.48 persen.

e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk narasumber pertemuan, honorarium pegawai honorer, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 38.997.000,00 terealisasi Rp. 37.961.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 97,34 persen.

f. Penanggulangan HIV/AIDS

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja publikasi, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja makmin sosialisasi, penyuluhan, bimbingan teknis dan pelatihan, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 86.765.000,00 terealisasi Rp. 85.565.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 98.62 persen.

g. Pencegahan penyakit bersumber binatang

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber pertemuan, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan obat-obatan, belanja cetak, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah dan belanja modal mesin Swing Fog.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 288.050.000,00 terealisasi Rp. 274.801.950,00 pencapaian anggarannya mencapai 95.40 persen.

15. Standarisasi Pelayanan Kesehatan

a. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium tenaga ahli, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja peralatan peserta bimbingan teknis, sosialisasi, dan pelatihan, belanja

penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 825.962.000,00 terealisasi Rp. 779.095.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 94.33 persen.

16. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin, dengan kegiatan :

a. Pelayanan kesehatan akibat lumpuh layu

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber, honorarium pegawai honorer, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.600.000,00 terealisasi Rp. 20.600.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 100 persen.

b. Pelayanan kesehatan masyarakat miskin (Jamsosda)

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium jasa kerja PNS, honorarium pegawai honorer, honorarium jasa kerja non PNS, lembur PNS, belanja ATK, belanja alat listrik dan elektronik, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja pengisian tabung gas, belanja bahan obat-obatan, belanja peralatan/ suku cadang laboratorium, belanja kebutuhan rumah tangga, belanja bahan pemeriksaan darah, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin lembur, belanja makmin harian pasien, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan komputer, pengadaan pompa air, pengadaan kipas angin, pengadaan alat pres buku, pengadaan almari, pengadaan filling kabinet, pengadaan AC, pengadan komputer/ PC, pengadaan komputer note book, pengadaan printer, LCD proyektor, pengadaan meja kerja, pengadaan kursi kerja, pengadaan alat-alat kedokteran umum, pengadaan alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 44.613.062.290,00 terealisasi Rp. 26.633.823.591,00 pencapaian anggarannya mencapai 59.70 persen.

c. Manajemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium narasumber pertemuan, honorarium pengolah data komputer, honorarium pegawai honorer, lembur PNS, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja makmin lembur, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja transportasi, belanja akomodasi, belanja modal pengadaan kelengkapan komputer.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 222.100.000,00 terealisasi Rp. 206.434.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 92,95 persen.

17. Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas, Pustu dan Jaringannya, dengan kegiatan :

a. Pengadaan puskesmas keliling

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor ambulans.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 337.500.000,00 terealisasi Rp. 304.249.500,00 pencapaian anggarannya mencapai 90,15 persen.

b. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk pengadaan peralatan dapur, pengadaan alat-alat kedokteran umum, pengadaan alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan, pengadaan alat-alat laboratorium kimia, alat kantor, komputer, mebel.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 7.009.509.674,00 terealisasi Rp. 2.801.644.900,00 pencapaian anggarannya mencapai 39,94 persen.

c. Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana puskesmas

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium non PNS, belanja suku cadang peralatan kantor.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.500.000,00 terealisasi Rp. 12.470.000,00 pencapaian anggarannya mencapai 99,76 persen.

d. Pemeliharaan Rutin Sarana Puskesmas Keliling

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk Perawatan kendaraan puskesmas keliling. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 104.250.000,00 terealisasi Rp. 104.245.750,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

e. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja modal pengadaan konstruksi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.023.000.000,00 terealisasi Rp. 4.873.291.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 97.02 persen.

f. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja modal pengadaan konstruksi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 4.271.261.994,00 terealisasi Rp. 4.010.764.400,00 pencapaian anggaranya mencapai 93.9 persen.

g. Pengelolaan aset bangunan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk lembur PNS, belanja ATK, belanja sertifikasi, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.025.000,00 terealisasi Rp. 5.776.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 57.62 persen.

h. Perencanaan Pembangunan Gedung Puskesmas dan jaringan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan Jasa penyusunan perencanaan kontruksi dan biaya umum. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 47.500.000,00 terealisasi Rp. 46.800.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 98.53 persen.

18. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

a. Pelayanan pemeliharaan kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber pertemuan, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 28.286.875,00 terealisasi Rp. 28.286.875,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

19. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan

- a. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja penggandaan dan fotocopi, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 9.112.500,00 terealisasi Rp. 8.537.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 93.69 persen.

20. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

- a. Peningkatan dan pengembangan kesehatan ibu, bayi, balita dan reproduksi

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber/penyaji, honorarium tenaga ahli, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja cetak, belanja penggandaan dan fotocopi, makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja kursus-kursus/ pelatihan, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 505.900.000,00 terealisasi Rp. 479.363.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 94.75 persen.

21. Program Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan Bidang Kesehatan

- a. Pemilihan calon nakes teladan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, belanja ATK, belanja piagam, sertifikat, vandel, tropi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 14.245.000,00 terealisasi Rp. 14.045.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 98.60 persen.

22. Program Kesehatan Anak Usia Sekolah

a. Pengembangan UKS

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber pertemuan, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 26.995.250,00 terealisasi Rp. 26.995.250,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

b. Pengembangan program kesehatan anak usia sekolah berkelainan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja makmin rapat, belanj perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.208.500,00 terealisasi Rp. 10.208.500,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

23. Program Pengadaan, Peningkatan, dan Pengembangan Uji Laboratorium Kesehatan

a. Pengadaan sarana dan prasarana uji laboratorium kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja modal pengadaan alat-alat lab biologi, belanja modal pengadaan kamera, pengadaan alat-alat laboratorium biologi, pengadaan alat-alat laboratorium kimia, pengadaan alat-alat laboratorium klinik.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 109.803.594,00 terealisasi Rp. 106.809.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 97.27 persen.

b. Pengadaan media uji laboratorium kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja bahan kimia,

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 51.239.000,00 terealisasi Rp. 51.239.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

c. Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji laboratorium kesehatan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honor / jasa kerja non PNS, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja bahan kimia, belanja cetak, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 60.945.000,00 terealisasi Rp. 60.355.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.03 persen.

d. Pengadaan media uji laboratorium kesehatan donor darah

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja bahan pemeriksaan darah (reagen PMI).

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 294.922.000,00 terealisasi Rp. 294.251.100,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.77 persen.

24. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

a. Pemicuan STBM

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honor pegawai tidak tetap, belanja ATK, belanja dokumentasi belanja bahan percontohan dan praktek, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja transportasi, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 6.008.927,00 terealisasi Rp. 6.008.900,00 pencapaian anggaranya mencapai 100 persen.

b. Peningkatan peran serta masyarakat

Pelaksanaan kegiatannya digunakan honorarium nara sumber, honorarium pegawai honorer/tidak tetap, belanja ATK, belanja dokumentasi, belanja bahan percontohan dan praktek, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja transportasi dan belanja akomodasi .

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 8.017.813,00 terealisasi Rp. 6.145.800,00 pencapaian anggaranya mencapai 76.65 persen.

c. Sosialisasi STBM

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honor nara sumber, honorarium pegawai honorer, belanja ATK, belanja dokumentasi, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja akomodasi.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 4.008.927,00 terealisasi Rp. 3.984.900,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.40 persen.

d. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk belanja ATK, belanja penggandaan dan fotocopi, belanja perjalanan dinas dalam daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 1.207.141,00 terealisasi Rp. 1.207.050,00 pencapaian anggaranya mencapai 99.99 persen.

25. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan pada BLUD

a. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Pelaksanaan kegiatannya digunakan untuk honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium narasumber, belanja ATK, belanja dokumentasi, belanja cetak, belanja makmin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 127.450.100,00 terealisasi Rp. 98.380.000,00 pencapaian anggaranya mencapai 77.19 persen.

2. Analisis Efisiensi

Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan tahun 2014 didanai oleh APBD Kabupaten Dinas Kesehatan didukung anggaran sejumlah Rp. 84.114.812.112,00 yang terbagi ke dalam dua pokok pembelanjaan, yaitu Belanja Tidak Langsung sejumlah Rp. 63.098.558.400,00 dan Belanja Langsung Rp. 80.233.580.420,60, sebagaimana tersebut dalam tabel 3.1

Tabel 3.1
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2014

N O	KEGIATAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	% KEU
1	2	3	4	5
I	PENDAPATAN			
	1. Retribusi pelayanan kesehatan	1.577.309.536,00	20.963.232.500,00	1.329,05
	2. Retribusi jasa usaha/pemakaian Kekayaan daerah	10.500.000,00	16.192.519,00	154,21
	3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah	44.251.585.290,00	22.879.220.500,00	51,70
	JUMLAH	45.839.394.826,00	43.858.645.519,00	95,68
II	BELANJA TIDAK LANGSUNG			
	1. Gaji dan Tunjangan	62.018.798.400,00	60.144.899.820,00	96,98
	2. Tambahan Penghasilan PNS	1.079.760,00	1.025.136.200,00	94,94
	JUMLAH	63.098.558.400,00	61.170.036.020,00	96,94
III	BELANJA LANGSUNG			
	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.770.956.300	1.686.067.434	95,21%
	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	991.281.400	969.975.778	97,85%
	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	492.210.000	338.079.845	68,69%
	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	188.096.125	163.863.800	87,12%
	OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	6.917.650.351,6	5.522.519.396	79,83%
	KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA	40.000.000	40.000.000	100,00%
	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	2.410.013.240	2.305.450.828	95,66%
	PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	44.337.750	36.158.750	81,55%
	PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1.478.264.000	1.435.046.500	97,08%
	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	188.424.000	183.148.000	97,20%
	PENINGKATAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT			

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

	MELALUI PKK	321.850.000	283.269.100	88,01%
	PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	356.113.419	44.877.100	12,60%
	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	1.160.762.350	1.099.708.200	94,74%
	STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	825.962.000	779.095.000	94,33%
	PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN	44.855.762.290	26.857.057.591	59,87%
	PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	16.768.046.668	12.201.537.050	72,77%
	KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	-	0	
	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	28.286.875	28.286.875	100,00%
	PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN	9.112.500	8.537.500	93,69%
	PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	505.900.000	479.363.000	94,75%
	PENINGKATAN dan PENGEMB. PENDIDIKAN BID. KESEHTN	14.245.000	14.045.000	98,60%
	KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH	37.203.750	37.203.750	100,00%
	PENGADAAN, PENINGKATAN, DAN PENGEMBANGAN UJI LABKES	516.909.594	512.654.100	99,18%
	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT	19.242.808	17.346.650	90,15%
	Program peningkatan mutu pelayanan kesh pd BLUD	127.450.000	98.380.000	77,19%
	JUMLAH	80.233.580.420,60	55.294.305.247,00	68,92
	TOTAL (II+III)	143.332.138.820,60	116.464.341.267	81,25